

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

- Berdasarkan data-data pasien HIV/AIDS yang diperoleh dari bagian rekam medik Rumah Sakit Immanuel Bandung didapatkan 78 pasien yang didiagnosis menderita HIV/AIDS positif, dan dari jumlah tersebut terdapat 24 (30,77%) pasien yang menderita kelainan pada sistem saraf pusat (SSP). Prognosis pasien HIV/AIDS dengan kelainan SSP lebih buruk bila dibandingkan dengan pasien HIV/AIDS tanpa kelainan SSP.
- Perincian kelainan SSP adalah sebagai berikut: *toxoplasmosis* otak (24,24%), massa di otak (21,21%), meningitis (18,18%), ensefalitis (15,15%), *encephalopathy* (6,06%), penurunan kesadaran (6,06%), HIV *cerebral* (3,03%), meningoensefalitis (3,03%), dan konvulsi (3,03%).

#### **5.2 Saran**

- Agar diupayakan pencatatan pada data rekam medik pasien di Rumah Sakit Immanuel Bandung lebih diperlengkap dan diperjelas seperti pencatatan mengenai lama mengidap HIV/AIDS, obat-obat yang telah diperoleh, dan lama pengobatan sehingga dapat dilakukan penelitian mengenai hubungan antara lama mengidap HIV/AIDS, obat yang telah digunakan dan lama pengobatan dengan kelainan SSP pada pasien HIV/AIDS.
- Mengingat tingginya angka kejadian HIV/AIDS agar diupayakan Rumah Sakit Immanuel Bandung mengadakan kerjasama dengan instalasi di masyarakat untuk mengadakan kegiatan penyuluhan dalam upaya pencegahan penularan HIV/AIDS.